

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Paradigma mengukur kemajuan suatu bangsa saat ini sudah bergeser, yaitu dari yang semula mengukur kemajuan suatu bangsa dengan bertumpu semata-mata pada kekayaan sumber daya alam (SDA, menjadi mengukur kemajuan suatu bangsa dengan bertumpu pada kekuatan sumber daya manusia (SDM)<sup>1</sup>.

Pendidikan merupakan hal yang paling utama dalam perkembangan dunia dengan tujuan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila prestasi belajar yang dapat dilihat dari hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat mutlak untuk mencapai tujuan pembangunan.<sup>2</sup> Oleh karena itu tidak dapat dipungkiri kemajuan bidang ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, militer, ilmu pengetahuan dan teknologi harus melalui proses pendidikan.

Lebih lanjut, Binti Maunah yang mengutip pernyataan Mudyoharjo menyatakan bahwa dalam arti luas pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu.<sup>3</sup> Oleh karena itu, pendidikan bermutu akan sangat berpengaruh dalam perkembangan peserta didik dalam segi

---

<sup>1</sup> Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. (Kencana, 2014), hal. 37

<sup>2</sup> Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006) hal. 2

<sup>3</sup> Binti Maunah, *landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009) hal. 1

keilmuan ataupun akhlak (watak). Hal ini disebabkan karena, lembaga pendidikan formal sebenarnya bertujuan membentuk manusia untuk memiliki pribadi yang mulia, tidak hanya menekankan pada pengembangan intelektual, melainkan juga memerhatikan perkembangan sikap, nilai budaya, keterampilan, dan rohaniyah.<sup>4</sup>

Bersamaan dengan itu, yang sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 (sisdiknas) berikut ini:

“Pendidikan Nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”<sup>5</sup>

Strategi pembelajaran sebagai salah satu komponen pendidikan yang terpenting juga mengalami beberapa perubahan. Strategi pembelajaran yang dulunya guru sebagai bagian inti dalam pembelajaran kini berpusat pada aktivitas peserta didik dengan bertujuan membangkitkan minat belajar, merangsang timbulnya inspirasi pemikiran peserta didik, dengan demikian pola pikir dari peserta didik dapat berubah sehingga strategi pembelajaran yang demikian itulah yang di perlukan saat ini.

Pendidikan agama merupakan pendidikan penting bagi siswa dimana agama menjadi dasar berfikir siswa dan tingkah laku siswa. Dalam beragama Islam al-Quran dan al-Hadits merupakan dasar hukum yang utama. Al-Qur'an

---

<sup>4</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hal. 9

<sup>5</sup> Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS & Peraturan Pemerintah RI tahun 2013 tentang SNP serta Wajib Belajar, (Bandung: Citra Umbara, 2014), hal. 2

merupakan mujizat yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW untuk digunakan sebagai petunjuk bagi umat manusia hingga akhir zaman. Sebagai petunjuk dari Allah tentulah isi dari al-Quran tidak akan menyimpang dari Sunatullah (hukum alam).

Al-Qur'an tidak hanya mempunyai keistimewaannya pada segi bahasa dan pemberitaanya saja, akan tetapi al-Qur'an juga memperlihatkan keistimewaannya melalui ilustrasi-ilustrasi ajarannya yang memberi isyarat ke arah pengembangan ilmu pengetahuan. Sebagaimana Allah Ta'ala memerintahkan kita untuk mempelajari dan mentadaburi Al-Quran, kemudian kita diharuskan mengamalkannya. Allah Ta'ala berfirman:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ ۖ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ ۗ

Terjemahnya:

*“Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.” (QS. Shad: 29)<sup>6</sup>*

Ayat ini memberitakan bahwasannya pentingnya membaca al-Qur'an serta mentadaburi ayat-ayat al-Quran, orang yang mentadaburi al-Qur'an berarti orang yang mempunyai fikiran. Begitu pentingnya mendalami ayat-ayat al-Qur'an sehingga kita mengambil pelajaran yang ada dalam isi al-Quran, sehingga apa yang dilakukan dalam hidup kita mempunyai pegangan hidup yang kuat.

Dikenyataannya kondisi sekarang tidak semua orang mampu memahami isi yang ada dalam al-Qur'an, kebanyakan orang hanya membaca

---

<sup>6</sup> Departemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Semarang: PT. Toha Putra, 2006), hal. 606

dan menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an tanpa memahami isi dalam al-Qur'an yang didalamnya terdapat semua hal yang dibutuhkan oleh manusia, seperti halnya pelajaran hidup, kisah-kisah umat terdahulu, keilmuan pendidikan dan masih banyak hal yang dapat kita temukan didalamnya. Dalam memahami al-Qur'an dibutuhkan strategi untuk memahami al-Qur'an, dimana strategi tersebut tujuannya untuk mempermudah memahami al-Qur'an, dibutuhkannya ilmu-ilmu untuk menunjang memahami al-Qur'an, seperti ilmu tafsir, ilmu faroid, bahasa Arab, ilmu nahwu dan shorof yang memadai sebagai dasaran memahami al-Qur'an

Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 29 April 2019 di MAN 3 Blitar, penulis menemukan suatu keunikan dalam strategi peningkatan pemahaman al-Qur'an di MAN 3 Blitar, dimana MAN 3 Blitar sebagai lembaga pendidikan formal yang sudah berdiri cukup lama juga diterima dan diakui oleh masyarakat secara keseluruhan khususnya baik segi kuantitas maupun kualitasnya, baik melalui standar kompetensi dan sertifikasi gurunya, serta lokasi pendidikan yang strategis yang dalam lingkungannya adalah lingkungan pesantren. Adanya strategi yang menarik di MAN 3 Blitar, dimana adanya *Study Club* Fahmil Quran yang di dalamnya siswa mempelajari al-Qur'an lebih mendalam. Dimana siwa mempelajari kandungan ayat, sejarah ayat, serta masih banyak hal yang di pelajari dalam study club fahmil quran tersebut.<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Observasi: Wawancara degan saudara Khoirun nisa' (alumni mengikuti SC fahmil Qur'an)

Peningkatan kualitas pemahaman siswa ini dapat dilakukan dengan mengkaji berbagai literatur yang cocok untuk siswa, penyampaian dengan metode baru yang menarik siswa dan masih banyak lagi. Penguasaan materi secara teoritis diperlukan sebagai media untuk penguasaan ketrampilan serta pemahaman siswa dalam metode penyampaiannya. Setra dukungan penuh dari pihak sekolah mulai dari bahan ajar hingga fasilitas yang cukup dalam *study club* fahmil Qur'an. Pemahaman bagi siswa umum yang tidak mengikuti fahmil Qur'an dikembangkan oleh sekolah dengan menggunakan modul dari sekolah yang isinya merupakan jus 30 dan do'a-do'a untuk dihafalkan serta difahami oleh siswanya.

Belum terlalu banyak penelitian terdahulu yang membicarakan mengenai peningkatan pemahaman al-Quran. Salah satu diantaranya adalah skripsi oleh Mahin Mutfi (2015) yang berjudul "Strategi Pembelajaran Al-Quran dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Al-Quran Santri di TPQ Al-Hasani Gampingan Pagak Malang". Dalam skripsi ini, Mahin Mutfi mengutarakan bagaimana strategi yang dipakai di TPQ Al-Hasani dalam meningkatkan baca al-Qur'an. Strategi yang di gunakan adalah strategi dengan model sorogan dan klasikal, seta menggunakan metode pembelajaran al-Qur'an dengan metode Qur'ani Sidogiri, media pembelajaran yang efektif serta evaluasi pembelajaran yang terstruktur. Penelitian terdahulu ini mempunyai persamaan dapat terlihat dari obyek penelitian yang menunjukkan bahwa peneliti ingin menggali strategi yang digunakan pihak sekolah dalam peningkatan mendalami al-Qur'an.

Selain persamaan, terdapat pula perbedaan diantara kedua penelitian ini. Diantara perbedaan tersebut meliputi fokus penelitian masing-masing peneliti, yang mana peneliti disini lebih menspesifikkan pada peningkatan pemahaman al-Qur'an. Hal ini berbeda dengan penelitian terdahulu yang hanya menspesifikkan dalam membaca al-Qur'an.

Berdasarkan hal ini membuat penulis tertarik untuk meneliti bagaimana **Strategi Peningkatan Pemahaman Al-Quran di MAN 3 Blitar.**

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas, kami merumuskan beberapa pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi peningkatan pemahaman al-Quran di MAN 3 Blitar?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatan pemahaman al-Quran di MAN 3 Blitar?
3. Bagaimana solusi yang di tempuh dalam menangani hambatan strategi peningkatan pemahaman al-Quran di MAN 3 Blitar?

## **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mengetahui bagaimana strategi peningkatan pemahaman al-Quran di MAN 3 Blitar?
2. Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatan pemahaman al-Quran di MAN 3 Blitar?
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi yang di tempuh dalam menangani hambatan strategi peningkatan pemahaman al-Quran di MAN 3 Blitar?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam pengkajian suatu ilmu diharapkan mampu memberikan informasi-informasi yang baru dan dapat diambil manfaatnya. Manfaat bagi yang mengkaji maupun bagi umum yang membaca serta mempelajari dari kajian itu. Dalam skripsi ini diharapkan mengandung manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat teoritis dari penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan tentang strategi pengembangan kompetensi guru untuk meningkatkan mutu pembelajaran sehingga didapatkan hasil belajar yang optimal.
2. Manfaat praktis

- a. Pendidik

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan agar pendidik dapat terus meningkatkan kompetensinya sebagai pendidik.

- b. Bagi lembaga MAN 3 BLITAR

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam menentukan kebijakan-kebijakan yang diarahkan untuk peningkatan pemahaman al-Quran.

- c. Bagi Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut bagi peneliti lain yang relevan.

#### **E. Penegasan Istilah**

1. Secara konseptual

Agar tidak terjadi kesalahan dalam mengartikan istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini, maka diperlukan adanya penegasan

istilah, serta membatasi ruang lingkup dalam pembahasan penelitian. Adapun penegasan istilah yang ada dalam judul penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Strategi

Strategi merupakan rencana besar yang bersifat meningkat, efisien dan produktif guna mengefektifkan tercapainya tujuan. Strategi yang dimaksud disini merupakan rencana yang cermat untuk mencapai sasaran khusus<sup>8</sup>. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah rencana atau cara yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman al-Qur'an di MAN 3 Blitar

b. Peningkatan pemahaman al-Quran

Peningkatan pemahaman al-Quran adalah bertambahnya keilmuan tentang isi yang ada didalam al-Qur'an. yang bertujuan untuk mengetahui keilmuan-keilmuan yang belum diketahui. hal tersebut senada dengan tujuan dari visi misi dari MAN 3 Blitar yaitu meningkatkan pelajaran pelayanan kajian akhidah, pembinaan sholat, dan laboratorium al-Qur'an. Yang dimaksud laboratorium al-Qur'an disitu adalah mentadaburi isi yang ada di dalam al-Qur'an.

2. Definisi Operasional

Peningkatan pemahaman al-Qur'an yang dimaksud adalah, adanya bertambahnya pengetahuan tentang ilmu-ilmu yang terkandung dalam al-Qur'an. Sehingga ketika individu masing-masing dapat

---

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. hal 30

memahami al-Qur'an seseorang akan mengetahui adanya keilmuan yang dapat kita jadikan sebagai pedoman kehidupan. Adapun alat ukur dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai instrument pendukung.

### c. Sistematika Penulisan

Secara garis besar penulisan sistematika skripsi adalah sebagai berikut :

Bab pertama, meliputi: *pertama*, latar belakang masalah, yang menjelaskan gambaran umum tentang seberapa pentingnya strategi peningkatan pemahaman al-Quran. *Kedua* rumusan masalah, penulis merupakan menyajikan dua pertanyaan yang akan menjadi pokok pembahasan dalam karya ilmiah ini. *Ketiga*, Tujuan Penelitian, yang diharapkan dari penulisan karya ilmiah ini, dapat memberikan manfaat bagi pembaca dalam mencari referensi strategi peningkatan pemahaman al-Quran. *Keempat*, penegasan Istilah, tujuannya adalah untuk memberikan gambaran tentang apa yang di maksud dengan pemahaman al-Quran. Agar pembaca tidak banyak menafsirkan apa yang dibahas dalam karya ilmiah ini. *Kelima*, Penegasan Operasional, tujuan dari penegasan memberikan dengan sangat mengerucut dari yang umum ke yang inti agar para pembaca nantinya mudah dalam memahaminya.

Bab kedua, pada bab ini banyak menjelaskan tentang teori yang digunakan dalam strategi peningkatan pemahaman al-Quran, Faktor pendukung dan penghambat strategi peningkatan pemahaman al-Qur'an, dan solusi yang ditempuh dalam menagani hambatan dalam strategi peningkatan pemahaman al-Qur'an.

Bab ketiga, metode penelitian, yang terdiri dari: jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab keempat, paparan hasil penelitian, ada beberapa paparan yaitu tersebut terdiri dari: paparan data, temuan penelitian, dan analisis hasil temuan.

Bab kelima, pembahasan. Bagian Akhir atau komplemen yang terdiri dari pembahasan yang terdapat dalam fokus penelitian.

Bab keenam, penutup yang terdiri dari : kesimpulan, saran, Kesimpulan yang disajikan melalui hasil penelitian dan pembahasan untuk membuktikan kebenaran temuan serta merupakan jawaban dari konteks penelitian, dan harus mencerminkan makna dari temuan-temuan tersebut. Sedangkan saran berdasarkan temuan dan pendapat penulis.

Bagian Akhir Skripsi. Pada bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan yang memuat bahan-bahan rujukan, lampiran-lampiran yang berisi lampiran pedoman wawancara, pedoman observasi, pedoman dokumentasi, transkrip wawancara, deskripsi obyek penelitian, dokumentasi foto, surat izin penelitian, surat akhir penelitian, form konsultasi bimbingan skripsi dan biografi penulis.